



JURNAL ABDI INSANI

Volume 11, Nomor 3, September 2024

<http://abdiinsani.unram.ac.id>. e-ISSN : 2828-3155. p-ISSN : 2828-4321



PELATIHAN MICROSOFT WORD UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN DAN PEMBERDAYAAN ANGGOTA PKK

Microsoft Word Training To Improve Skills and Empower PKK Members

Muhammad Hery Santoso^{1*}, Herni Utami Rahmawati², Jatmiko Indriyanto³, Mutiasari⁴, Nurul Hasanah⁵

Program Studi Komputerisasi Akuntansi, STMIK Widya Utama¹, Program Studi Akuntansi, STIE Satria², Program Studi Teknologi Informasi, Universitas Harapan Bangsa³, Program Studi Manajemen, STIE Satria⁴, Program Studi Manajemen, STIE Satria⁵

Jl. Sunan Kalijaga, Berkoh, Purwokerto Selatan, Jawa Tengah^{1}*

*Alamat Korespondensi: muhhery@swu.ac.id

(Tanggal Submission: 26 Juni 2024, Tanggal Accepted : 10 Juli 2024)



Kata Kunci :

Microsoft word, PKK, Kelurahan Purwokerto Kulon

Abstrak :

Kurangnya pengetahuan tentang cara menggunakan Microsoft word berdampak negatif pada efisiensi dan produktivitas anggota PKK di Kelurahan Purwokerto Kulon. Hal ini menghambat pembuatan dokumen penting, laporan, dan surat-menyurat yang diperlukan dalam menjalankan kegiatan mereka. Selain itu, keterbatasan itu juga mengurangi peluang mereka untuk berpartisipasi dalam kegiatan administratif yang lebih luas, menghambat pemberdayaan dan perkembangan individu serta komunitas secara keseluruhan. Anggota PKK fokus pada peningkatan kesejahteraan keluarga dan masyarakat melalui kegiatan sosial, pendidikan, dan kesehatan. Penguasaan Microsoft word penting bagi mereka karena mempermudah pembuatan dokumen dan meningkatkan efisiensi dalam tugas administratif. Tujuan pelatihan Microsoft word bagi anggota PKK adalah meningkatkan keterampilan teknologi, efisiensi administratif dalam tugas organisasi, dan mendukung pemberdayaan mereka dalam kegiatan-kegiatan yang lebih luas. Metode pelatihan dalam pengabdian Masyarakat ini adalah kombinasi antara ceramah, demonstrasi, dan praktik langsung yang diawali dengan pembagian Pre-test, pelaksanaan pelatihan dan diakhiri dengan pembagian Post-test. Sasaran pengabdian masyarakat ini adalah para anggota PKK kelurahan Purwokerto kulon berjumlah 18 orang. Seluruh rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat telah dilakukan. Penyuluhan dan pelatihan berhasil dilaksanakan dan terjadi peningkatan signifikan dalam pengetahuan anggota PKK terkait Microsoft word. Mereka lebih mahir dalam membuat, mengedit dokumen, serta mampu memanfaatkan



fitur-fitur yang sebelumnya tidak mereka kuasai. Saat dilakukan pre-test sejumlah 27% anggota PKK sudah menguasai Microsoft word, saat dilakukan post-test terdapat peningkatan menjadi 95% anggota menguasai aplikasi tersebut. Kegiatan pengabdian masyarakat terlaksana sesuai rencana dan berhasil meningkatkan pengetahuan anggota PKK.

Key word :

*Microsoft word,
PKK, Purwokerto
Kulon Village*

Abstract :

Lack of knowledge about how to use Microsoft Word has a negative impact on the efficiency and productivity of PKK members in Purwokerto Kulon Village. This hinders the production of important documents, reports and correspondence needed to carry out their activities. In addition, these limitations also reduce their opportunities to participate in broader administrative activities, hindering the empowerment and development of individuals and the community as a whole. PKK members focus on improving the welfare of families and communities through social, educational and health activities. Mastery of Microsoft Word is important for them because it makes it easier to create documents and increases efficiency in administrative tasks. The aim of Microsoft Word training for PKK members is to improve technological skills, administrative efficiency in organizational tasks, and support their empowerment in broader activities. The training method in community service is a combination of lectures, demonstrations and direct practice which begins with the distribution of a pre-test, implementation of training and ends with the distribution of a post-test. The target of this community service is the 18 PKK members of the Purwokerto Kulon subdistrict. A whole series of community service activities have been carried out. Counseling and training were successfully implemented and there was a significant increase in PKK members' knowledge regarding Microsoft Word. They are more adept at creating, editing documents, and are able to utilize features they were previously unable to master. When the pre-test was carried out, 27% of PKK members had mastered Microsoft Word, when the post-test was carried out there was an increase to 95% of members mastering the application. Community service activities were carried out according to plan and succeeded in increasing the knowledge of PKK members.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7th edition) :

Santoso, M. H., Rahmawati, H. U., Indriyanto, J., Mutiasari, & Hasanah, N. (2024). Pelatihan Microsoft Word Untuk Meningkatkan Keterampilan dan Pemberdayaan Anggota PKK. *Jurnal Abdi Insani*, 11(3), 1-10. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v11i3.1723>

PENDAHULUAN

Kelurahan Purwokerto Kulon berlokasi di Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas Jawa Tengah. Pendidikan nonformal sebagai salah satu jalur dalam sistem pendidikan nasional yang memiliki peranan penting dalam memberikan layanan pendidikan bagi masyarakat. Karena masyarakat tentunya sangat membutuhkan peran serta perguruan tinggi dalam rangka menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi dan merupakan upaya pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kemampuannya agar dapat berkembang sesuai dengan keterampilan yang dimiliki. Pendidikan Luar Sekolah adalah pendidikan yang dirancang untuk membelajarkan warga belajar agar mempunyai jenis keterampilan dan atau pengetahuan serta pengalaman yang dilaksanakan di luar jalur pendidikan formal (persekolahan) (Syarbaini Saleh et al., 2020).

Gerakan PKK merupakan Gerakan Nasional dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah, pengelolaannya dari, oleh dan untuk masyarakat menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, lahir dan batin. Adapun tujuan dari Gerakan PKK adalah memberdayakan keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju dan mandiri, kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungannya (Direktorat Jenderal Bina Pemerintahan Desa Kementerian Dalam Negeri, 2021). Pentingnya anggota PKK untuk memiliki keterampilan Microsoft Word adalah agar mereka dapat membuat dan menyusun dokumen administratif dengan rapi dan profesional, yang sangat berguna dalam mengelola berbagai kegiatan dan program PKK. Selain itu, keterampilan ini juga membantu mereka dalam menyusun laporan, proposal, dan materi edukatif yang lebih efektif dan efisien.

Hasil observasi yang dilakukan oleh Tim Pengabdian Masyarakat diperoleh informasi bahwa sebagian besar anggota PKK Kelurahan Purwokerto Kulon masih gagap teknologi atau “gaptek” dalam penggunaan aplikasi Microsoft word. Permasalahan tersebut direspon oleh tim dengan melakukan upaya agar masyarakat diberi kesempatan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang penggunaan Microsoft word. Upaya yang dilakukan adalah dengan mengadakan workshop atau penyuluhan dan pelatihan tentang “TIK (Teknologi Informasi dan komunikasi) Menuju Kemandirian PKK” untuk para anggota PKK di Kelurahan Purwokerto Kulon yang dilaksanakan sehari bertempat di aula Kelurahan Purwokerto Kulon Kecamatan Purwokerto Selatan Banyumas Jawa Tengah.

Workshop merupakan pertemuan ilmiah dalam bidang yang sama, termasuk pendidikan dengan menghasilkan suatu karya (Sasmito Pribadi, 2016). Pelatihan adalah suatu proses pendidikan yang diselenggarakan dalam jangka waktu yang relatif singkat menggunkan mekanisme dan prosedur yang sistematis dan terorganisir, sehingga peserta pelatihan dapat belajar tentang pengetahuan teknik pengerjaan dan keahlian untuk tujuan tertentu (Anas Tamsuri, 2022). Penyuluhan adalah proses perubahan perilaku dikalangan masyarakat agar mereka tahu, mau dan mampu melakukan perubahan demi tercapainya peningkatan produksi, pendapatan atau keuntungan dan perbaikan kesejahteraannya (Subejo, 2010). Slamet Margono menekankan esensi penyuluhan sebagai kegiatan pemberdayaan masyarakat yang telah mulai lazim digunakan oleh banyak pihak sejak Program Pengentasan Kemiskinan pada awal dasawarsa 1990-an (Slamet, 2000). Penyuluhan pembangunan sebagai proses pemberdayaan masyarakat, memiliki tujuan utama yang tidak terbatas pada terciptanya “better-farming, better business, dan better living, tetapi untuk memfasilitasi masyarakat (sasaran) untuk mengadopsi strategi produksi dan pemasaran agar mempercepat terjadinya perubahan-perubahan kondisi sosial, politik dan ekonomi sehingga mereka dapat (dalam jangka panjang) meningkatkan taraf hidup pribadi dan masyarakatnya.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh anggota PKK Kelurahan Purwokerto Kulon, maka tujuan pelatihan Microsoft Word bagi anggota PKK adalah untuk meningkatkan keterampilan teknologi, yang mencakup kemampuan dasar dalam menggunakan perangkat lunak tersebut. Dengan keterampilan ini, anggota PKK dapat membuat, mengedit, dan mengelola dokumen dengan lebih efektif dan efisien. Selain itu, pelatihan ini juga bertujuan untuk meningkatkan efisiensi administratif dalam tugas-tugas organisasi, seperti penulisan laporan, pembuatan surat resmi, dan penyusunan proposal program. Hal ini akan mempermudah pengelolaan berbagai kegiatan dan program yang dijalankan oleh PKK. Manfaat dilaksanakannya pelatihan Microsoft Word bagi anggota PKK adalah untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam membuat dan mengelola dokumen dengan lebih efisien, yang sangat penting untuk tugas-tugas administratif dalam organisasi.

Selain itu, pelatihan ini juga memberdayakan mereka untuk berkontribusi lebih efektif dalam berbagai program dan kegiatan PKK, sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan kualitas layanan kepada masyarakat. Melalui kegiatan workshop dan pelatihan ini diharapkan keterampilan

penggunaan Microsoft word Anggota PKK akan meningkat dan mendukung pemberdayaan anggota PKK dalam kegiatan-kegiatan yang lebih luas, seperti pelatihan keterampilan, penyuluhan, dan kegiatan sosial lainnya, sehingga mereka dapat berkontribusi lebih signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

METODE KEGIATAN

Sasaran dari kegiatan pengabdian ini adalah anggota PKK di Kelurahan Purwokerto Kulon Kabupaten Banyumas Jawa Tengah. Mereka diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dalam penggunaan teknologi informasi, khususnya aplikasi Microsoft word. Dengan keterampilan ini, anggota PKK akan lebih mampu mengelola administrasi, menyusun laporan, dan melakukan presentasi secara efektif. Selain itu, pengetahuan ini juga diharapkan dapat diterapkan dalam kegiatan sehari-hari, sehingga meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam berbagai aktivitas PKK.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah kombinasi antara ceramah, demonstrasi, dan praktik langsung (Diana & Wahyuni, 2021). Ceramah digunakan untuk menyampaikan teori dasar dan konsep penting. Demonstrasi dilakukan oleh tim pelatih untuk memperlihatkan cara penggunaan aplikasi secara nyata. Selanjutnya, peserta diberikan kesempatan untuk melakukan praktik langsung di bawah bimbingan pelatih, sehingga mereka dapat menerapkan dan mempraktikkan apa yang telah dipelajari. Metode ini bertujuan untuk memastikan pemahaman dan keterampilan peserta dalam menggunakan teknologi informasi khususnya aplikasi Microsoft word.

Beberapa persiapan sebelum pelaksanaan pelatihan dilakukan untuk mendukung kelancaran kegiatan sebagai berikut :

1. Mengirim surat kepada Kepala Kelurahan Purwokerto Kulon perihal kesediaan untuk dijadikan tempat pelatihan.
2. Menerima tanggapan yang cukup antusias dari pemerintah Kelurahan Purwokerto Kulon dan mendukung rencana kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan Microsoft word untuk anggota PKK.

Pelaksanaan kegiatan pelatihan direalisasikan pada hari Sabtu tanggal 15 Juli 2023, dimulai dari pukul 09.00 hingga 12.00 dengan rincian sebagai berikut:

- A. Registrasi peserta; sebelum menempati ruangan tempat pelatihan berlangsung, para peserta diminta untuk melakukan registrasi terlebih dulu dengan mengisi blangko presensi yang disediakan.
- B. Kegiatan pelatihan Microsoft word diikuti oleh 18 orang anggota PKK Kelurahan Purwokerto Kulon.
- C. Pre Test, tujuan dilaksanakan pre test adalah untuk mengukur tingkat pemahaman dan pengetahuan peserta sebelum mengikuti pelatihan atau pembelajaran. Dengan demikian, penyelenggara dapat menilai kemampuan awal peserta, menyesuaikan materi yang akan disampaikan sesuai dengan kebutuhan, serta mengevaluasi efektivitas program pelatihan setelah selesai. Pre test juga membantu mengidentifikasi area yang memerlukan perhatian khusus sehingga pelatihan dapat lebih fokus dan efektif.
- D. Pelatihan, adapun tahapan pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:
 - 1) Pembukaan oleh tim pengabdian masyarakat.
 - 2) Sambutan dilakukan oleh Ketua Tim Pengabdian Masyarakat STMIK Widya Utama dan Kepala Kelurahan Purwokerto Kulon.
 - 3) Sesi pelatihan berisi penjelasan tentang dasar-dasar penggunaan aplikasi Microsoft Office, khususnya Microsoft word. Peserta diajarkan cara membuat dokumen, mengolah kata, pengaturan dokumen dan pencetakan. Selain itu, pelatihan juga mencakup pengetahuan dasar tentang teknologi informasi. Setiap sesi diakhiri dengan praktik langsung agar peserta dapat menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh. Materi yang diberikan sebagai berikut:
 - Sekilas pengenalan teknologi informasi, materi ini diberikan karena aplikasi perkantoran

- Microsoft word menggunakan perangkat tersebut.
- Pembuatan dokumen menggunakan Microsoft word.
 - Pencetakan dokumen.
 - Pendampingan praktek dan konsultasi langsung antara tim pelatih dan peserta terkait materi yang sudah diberikan.
- E. Post test dilaksanakan dengan tujuan untuk mengukur tingkat pemahaman dan penyerapan materi oleh peserta setelah mengikuti kegiatan pelatihan. Dengan adanya post test, tim pelatih dapat mengevaluasi efektivitas metode pengajaran yang digunakan dan mengidentifikasi area yang mungkin memerlukan pengulangan atau penjelasan lebih lanjut. Selain itu, hasil post test juga dapat digunakan untuk menilai keberhasilan kegiatan pengabdian dan peningkatan keterampilan peserta.

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan peserta dalam menggunakan teknologi informasi, khususnya aplikasi Microsoft word. Peserta diharapkan mampu menerapkan keterampilan tersebut dalam kegiatan sehari-hari, baik dalam pengelolaan administrasi maupun dalam presentasi laporan. Selain itu, diharapkan juga tercipta kesadaran akan pentingnya teknologi dalam mempermudah pekerjaan dan meningkatkan produktivitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan Microsoft word bagi anggota PKK merupakan investasi penting untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas mereka dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab (Cahyaningtyas & Samsiyah, 2022). Dengan menguasai Microsoft word, anggota PKK dapat bekerja lebih efisien, profesional, dan percaya diri, sehingga mendukung pencapaian tujuan dan program PKK secara keseluruhan. Pelatihan Microsoft word bagi anggota PKK dilaksanakan pada hari Sabtu 15 Juli 2023 dari jam 09.00 - 12.00 WIB bertempat di Aula Kelurahan Purwokerto Kulon. Pada kegiatan ini, peserta diberikan pengetahuan dan keterampilan dasar dalam menggunakan Microsoft word, meliputi pembuatan dokumen, pengeditan, pemformatan, serta penggunaan fitur-fitur tambahan yang dapat meningkatkan produktivitas dan kualitas dokumen. Pelatihan ini diharapkan dapat membantu anggota PKK dalam melaksanakan tugas-tugas administratif dengan lebih efektif dan efisien.

Pelatihan dilaksanakan dengan menggunakan tiga metode, yaitu ceramah, demonstrasi, dan praktik langsung. Berikut adalah uraian mengenai masing-masing metode tersebut:

1. Ceramah, metode ceramah digunakan pada awal pelatihan untuk memberikan pengantar dan penjelasan teori mengenai Microsoft word. Tim pelatih menyampaikan materi secara lisan dengan bantuan presentasi yang mencakup topik-topik:

- Pengenalan Microsoft word dan fungsinya.
- Menu dan toolbar utama dalam Microsoft word.
- Langkah-langkah dasar pembuatan dokumen.

Ceramah ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum dan pemahaman dasar kepada peserta sebelum mereka melanjutkan ke sesi yang lebih praktis. Kegiatan pelatihan diawali dengan pengisian presensi atau registrasi oleh para peserta menggunakan banko presensi yang sudah disediakan tim, berikut dokumentasi presensi peserta:



Gambar 1. Proses regsitrasasi peserta pelatihan

Kemudian para peserta yang sudah mengisi presensi akan diminta memasuki ruangan tempat pelatihan di aula kelurahan Purwokerto Kulon seperti pada gambar berikut:



Gambar 2. Peserta pelatihan

Setelah semua peserta hadir, selanjutnya acara pelatihan dimulai tepat pukul 09.00 WIB dengan sambutan dari Kepala Kelurahan Purwokerto Kulon, yang kemudian dilanjutkan dengan sesi ceramah pengantar mengenai pentingnya penguasaan Microsoft word dalam menunjang kegiatan administrasi dan dokumentasi perkantoran. Berikut dokumentasi yang diambil ketika dilaksanakan sambutan:



Gambar 3. Sambutan dari Kepala Kelurahan Purwokerto Kulon

Berikutnya adalah penyampaian materi Microsoft word yang mencakup beberapa topik penting. Pertama, dibahas antarmuka penggunaan Microsoft word, termasuk bagaimana navigasi menu dan toolbar. Dijelaskan cara masuk ke dalam fitur dasar seperti membuat, menyimpan, dan membuka dokumen baru. Selanjutnya, diterangkan tentang cara memformat teks, mengubah jenis huruf, ukuran huruf, warna teks, dan memakai fitur penyorotan. Juga dibahas cara menambahkan dan memformat paragraf, termasuk penggunaan indentasi, spasi antar baris, dan penjajaran teks. Kemudian, mengeksplorasi cara menyisipkan berbagai elemen ke dalam dokumen, seperti gambar, tabel, grafik, dan bagan, serta menjelaskan cara menggunakan fitur daftar berbutir dan bernomor, serta cara membuat dan mengelola gaya teks untuk konsistensi format di seluruh dokumen.

Tim pelatih juga mengajarkan fitur yang lebih lanjut seperti pembuatan header dan footer, penomoran halaman, serta penggunaan fitur *mail merge* untuk pembuatan surat massal. Tak lupa, ada pembahasan tentang cara melacak perubahan dan bagaimana menggunakan komentar untuk kolaborasi tim. Pada akhir ceramah ditutup dengan tips dan trik penggunaan Microsoft word secara efisien, serta cara mengoptimalkan dokumen untuk pencet dan publikasi. Sesi ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mendalam dan keterampilan praktis dalam menggunakan Microsoft word untuk keperluan administrasi tugas-tugas dan kegiatan PKK sehari-hari. Berikut disajikan dokumentasi pelaksanaan ceramah yang dilakukan oleh tim pelatih:



Gambar 4. Pelaksanaan ceramah

2. Demonstrasi, setelah ceramah dilakukan, pelatihan akan dilanjutkan dengan metode demonstrasi. Yaitu mengajar dengan memperagakan suatu teknik, kejadian, aturan dan urutan melakukan suatu kegiatan baik secara langsung maupun dengan menggunakan media pengajaran. Pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dapat membangkitkan minat dan aktivitas peserta didik karena dalam pembelajaran, pendidik menjelaskan jalannya suatu konsep pembelajaran (Suharyati, 2018). Dalam sesi ini, Tim pelatih menunjukkan cara penggunaan Microsoft word secara langsung di depan peserta. Menunjukkan cara membuat dan menyimpan dokumen, meliputi langkah-langkah dasar memulai dokumen baru, memberi nama file, dan memilih lokasi penyimpanan yang tepat.

Teknik pengeditan teks juga dijelaskan, termasuk cara mengubah jenis dan ukuran font, menambahkan efek teks seperti *bold* atau *italic*, serta penyesuaian paragraf dan spasi untuk menghasilkan dokumen yang rapi dan profesional. Selanjutnya, tim pelatih mendemonstrasikan penggunaan fitur-fitur canggih seperti tabel, gambar, dan grafik. Peserta belajar cara menyisipkan tabel untuk mengorganisasi data, menambahkan gambar untuk memperkaya konten visual, dan membuat grafik untuk memvisualisasikan informasi numerik secara efektif. Setiap fitur dijelaskan secara rinci, termasuk langkah-langkah untuk mengaksesnya, cara mengedit elemen-elemen tersebut, serta tips untuk mengoptimalkan penggunaannya agar dokumen terlihat menarik dan informatif. Diharapkan peserta pelatihan tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis tetapi juga keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan dalam pekerjaan atau kegiatan sehari-hari mereka. Metode ini memastikan

bahwa pelatihan menjadi lebih efektif dan memberikan dampak yang nyata bagi peserta tentang bagaimana fitur-fitur dalam Microsoft word dapat dimanfaatkan secara maksimal (Sartini & Kresnady, 2019).



Gambar 4. Demonstrasi penggunaan Microsoft word



Gambar 5. Demonstrasi langkah-langkah pembuatan dokumen baru

3. Praktik Langsung, metode praktik langsung merupakan bagian terpenting dalam pelatihan ini. Peserta akan diberikan kesempatan untuk langsung mempraktikkan apa yang telah mereka pelajari. Setiap peserta akan menggunakan komputer atau laptop masing-masing untuk:

- Membuat dokumen baru.
- Mengedit dan memformat teks sesuai petunjuk.
- Menerapkan fitur-fitur yang telah didemonstrasikan oleh pelatih.

Tim pelatih mendampingi dan memberikan bimbingan selama sesi praktik langsung ini, serta menjawab pertanyaan dan membantu menyelesaikan masalah yang mungkin dihadapi peserta. Metode ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap peserta benar-benar menguasai keterampilan yang diajarkan dan dapat mengaplikasikannya secara mandiri.



Gambar 6. Praktik penggunaan Microsoft word dengan pendampingan tim



Gambar 7. Pendampingan tim pada peserta pelatihan

Setelah semua sesi pelatihan selesai dilaksanakan, para anggota PKK diharapkan memiliki pemahaman yang lebih mendalam mengenai materi yang telah disampaikan. Hal itu terbukti dengan dilakukannya post-test untuk mengukur sejauh mana peningkatan pengetahuan dan keterampilan yang telah dicapai oleh peserta. Hasil dari post-test ini menunjukkan bahwa para peserta telah mengalami peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan keterampilan mereka. Pencapaian ini terlihat dari skor yang lebih tinggi yaitu 95 % dari 18 peserta menguasai materi Microsoft word dibandingkan dengan pre-test yang dilakukan sebelum pelatihan yang hanya ada 27 % atau 4 anggota PKK yang sudah mengetahui sebagian cara menggunakan Microsoft word. Selain itu, hasil tersebut juga mengindikasikan bahwa mayoritas peserta mampu mengaplikasikan dasar-dasar Microsoft word yang diajarkan selama pelatihan ke dalam studi kasus dan situasi praktis yang diberikan dalam post-test. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini berhasil mencapai tujuan utamanya dalam meningkatkan kompetensi peserta.

Hasil dari post-test ini akan dianalisis untuk mengevaluasi efektivitas pelatihan serta untuk mengidentifikasi area-area yang masih memerlukan pengembangan lebih lanjut. Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya memberikan teori, tetapi juga memastikan bahwa para anggota PKK benar-benar memahami dan mampu menerapkan apa yang telah dipelajari dalam praktik sehari-hari.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan kegiatan pelatihan Microsoft word untuk para anggota PKK telah berhasil meningkatkan kompetensi digital peserta secara signifikan. Hasil post-test menunjukkan peningkatan kemampuan dalam menggunakan fitur-fitur dasar dan lanjutan Microsoft word, seperti pembuatan dan pengeditan dokumen, penggunaan *template*, serta teknik format dan pengaturan halaman. Pelatihan ini juga berhasil membangun rasa percaya diri anggota PKK dalam mengerjakan tugas-tugas administratif yang berbasis digital, sehingga mereka lebih siap menghadapi tuntutan teknologi di era modern.

Namun demikian, untuk mencapai hasil yang lebih optimal, disarankan agar pelatihan ini diadakan secara berkala dengan materi yang semakin mendalam. Penambahan sesi praktik langsung dan studi kasus yang relevan dengan tugas sehari-hari para anggota PKK juga sangat diperlukan untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan mereka. Selain itu, penyediaan sumber daya belajar tambahan, seperti modul digital dan video tutorial, dapat membantu peserta untuk terus belajar dan berlatih secara mandiri setelah pelatihan selesai. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan kompetensi digital para anggota PKK akan terus meningkat, mendukung efektivitas dan efisiensi dalam berbagai kegiatan mereka.

UCAPAN TERIKASIH

Dengan penuh rasa syukur dan hormat, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kepala Kelurahan Purwokerto Kulon atas bantuan dan dukungannya dalam pelaksanaan kegiatan ini. Terima kasih juga kami sampaikan kepada semua pihak yaitu Ketua Tim Penggerak PKK Purwokerto Kulon yang telah menyediakan fasilitas yang diperlukan, sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar dan sukses. Dukungan dan kerja sama yang telah diberikan sangat berarti bagi kami dan menjadi kunci keberhasilan acara ini. Semoga kerjasama yang baik ini dapat terus terjalin di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas, T. (2022). Literatur Review Penggunaan Metode Kirkpatrick Untuk Evaluasi Pelatihan Di Indonesia. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2, 12.
- Cahyaningtyas, T. I., & Samsiyah, N. (2022). Pelatihan Anggota PKK Dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Melalui Public Speaking Dan Pidato. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(2). <https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i2.8101>
- Diana, F., & Wahyuni, F. A. (2021). Efektivitas Metode Ceramah plus Demonstrasi dan Latihan dalam Meningkatkan Pemahaman Ubudiyah Santriwati pada Program Kuliah Subuh. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 78–87. <https://doi.org/10.28944/fakta.v1i2.302>
- Direktorat Jenderal Bina Pemerintahan Desa Kementrian Dalam Negeri, T. P. P. P. (2021). *Juknis Tata Kelola Kelembagaan Gerakan PKK* (3 ed.). Kementrian Dalam Negeri.
- Sartini., & Kresnady. (2019). Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Pemelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(7). <https://doi.org/10.26418/jppk.v4i7.10704>
- Sasmito, P. (2016). Kegiatan Workshop Dengan Metode Kolaboratif Dan Konsultatif Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Menetapkan Kkm. *Jurnal Mitra Swara Ganesha*, 3, 15.
- Slamet, M. (2015). Memantapkan Posisi dan Meningkatkan Peran Penyuluhan Pembangunan dalam Pembangunan. *Pustaka Wira Usaha Muda*.
- Subejo. (2015). *Penyuluhan Pertanian Terjemahan Dari Agriculture* (2 ed.). Extention.
- Suharyati. (2018). Peningkatan Kemampuan Praktek Shalat melalui Metode Demonstrasi dengan Media Audio Visual pada Kelompok B-1 RA Masyithoh Melikan Bantul. *Journal of Madrasah Education*, 3(2), 367–377. <https://doi.org/10.14421/jpm.2018.32-09>
- Santika, R. R., & Diana, A. (2021). Pelatihan Peningkatan Kompetensi Kader PKK Dalam Penggunaan Aplikasi Komputer Dengan Metode Andragogi RAMP 2 FAME di Kelurahan Rangkapan Jaya Baru. *Jurnal Pengabdi*, 4(1), 44. <https://doi.org/10.26418/jplp2km.v4i1.44334>
- Syafwan, H., Yusda, R. A., & Putri, P. (2021). Pelatihan Pemantapan MS. Office Bagi Kader Desa. *Jurnal Abdimas ADPI Sains Dan Teknologi*, 2(3), 01–08. <https://doi.org/10.47841/saintek.v2i3.138>
- Syarbaini, S., Toni, N., & Parida, H. (2020). *Pendidikan Luar Sekolah*. K-Media.
- Wanti, L. P., & Tripustikasari, E. (2019). Pelatihan Komputer Dasar Bagi Kader PKK dan Posyandu Di Desa Patikraja. *Madani: Indonesian Journal of Civil Society*, 1(1), 17–23. <https://doi.org/10.35970/madani.v1i1.22>.